

LK-1. Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran

Pada tugas ini Anda diminta untuk menuliskan Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran pada salah satu kegiatan inovasi pembelajaran yang dilakukan. Silakan ikuti langkah berikut ini untuk membantu Anda dalam menuliskan Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran (LK-2).

1. Pilihlah salah satu pembelajaran yang merupakan rencana aksi yang telah dirancang pada langkah 7 MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Diharapkan pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran yang direkam.
2. Bandingkan hasil penilaian pembelajaran (proses dan/atau hasil) siswa/i dengan capaian pembelajaran yang Anda pilih.
3. Lakukan analisis terhadap penilaian yang telah dilaksanakan. Untuk analisis penilaian, kaitkan hal-hal yang berjalan dengan baik dan hal-hal yang masih menjadi hambatan saat kegiatan penilaian berlangsung dengan teori yang dipelajari saat MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran.
4. Laporan Hasil Analisis Penilaian Pembelajaran pada PPL PPG Daljab diserahkan sebanyak 1x untuk siklus 1 dan 1x untuk siklus 2.

Nama Mapel	Matematika
Tempat Pelaksanaan	SMA Negeri Harekakae
Waktu Pelaksanaan	11 dan 15 November 2023
Nama Mahasiswa	Agustina Rika Loe, S.Pd
Nama Guru Pamong	Ela Priastuti Mirlanda, S.Pd., M.Pd
Nama Dosen	Dr. Syamsuri, M.Si
I. Deskripsi Kegiatan Penilaian	
Kegiatan penilaian pembelajaran menggunakan <i>assessment of learning</i> dan <i>assesmen for learning</i> .	
<i>Assesmen of learning</i> atau penilaian hasil belajar menggunakan penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan untuk mengukur tujuan pembelajaran yaitu 3.4.2 Menentukan determinan matriks ordo 2x2 dengan tepat dan 4.4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan determinan matriks berordo 2x2 dengan tepat. Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan soal uraian sebanyak 2 soal.	
<i>Assesmen for learning</i> menggunakan penilaian sikap dan penilaian keterampilan.	
1. Penilaian sikap	
<ul style="list-style-type: none">• Penilaian sikap untuk mengukur KI-2 yaitu Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.• Sikap yang dinilai adalah kerja sama dan bertanggung jawab menggunakan lembar observasi/pengamatan	

2. Penilaian keterampilan

- Penilaian keterampilan untuk mengukur keterampilan siswa saat menyelesaikan soal – soal pada LKPD dan pada saat presentasi.
- Keterampilan yang dinilai adalah unjuk kerja dan diskusi menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja dan instrumen penilaian diskusi.

II. Hasil dan Manfaat Penilaian

Hasil Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

- Berdasarkan hasil analisis pada soal nomor 1 dapat diketahui bahwa rata – rata skor perolehan siswa 30,42, dimana terdapat 14 siswa mendapat skor 35, 9 siswa mendapat skor 25 dan 1 siswa mendapat skor 15. Nilai rata – rata kelas 86,90.
- Berdasarkan hasil analisis pada soal nomor 2 dapat diketahui bahwa rata – rata skor perolehan siswa 59,17 dimana terdapat 18 siswa mendapat skor 65, 5 orang siswa mendapat skor 45 dan 1 siswa mendapat skor 25. Nilai rata – rata kelas 91,03.

2. Penilaian Sikap

- Berdasarkan hasil analisis pada penilaian sikap yaitu bekerja sama dapat diketahui bahwa rata – rata siswa menunjukkan sikap selalu konsisten terhadap aspek sikap yang dinilai yaitu kerja sama yang ditunjukkan dengan rata – rata skor kerja sama 3,71 dimana 7 siswa mendapat skor 3 dan 17 siswa mendapat skor 4.
- Berdasarkan hasil analisis pada penilaian sikap yaitu tanggung jawab dapat diketahui bahwa rata – rata siswa menunjukkan sikap selalu konsisten terhadap aspek sikap yang dinilai yaitu tanggung jawab yang ditunjukkan dengan rata – rata skor tanggung jawab 3,91 dimana 2 siswa mendapat skor 3 dan 22 siswa mendapat skor 4.

3. Penilaian Keterampilan

- Berdasarkan hasil analisis penilaian keterampilan yaitu unjuk kerja dapat diketahui bahwa dari 24 siswa yang tersebar pada 4 kelompok menunjukkan bahwa semua kelompok melakukan keempat indikator yang dinilai dengan sangat baik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian keterampilan yaitu diskusi dan presentasi dapat diketahui bahwa dari 24 siswa yang tersebar pada 4 kelompok menunjukkan bahwa semua kelompok melakukan keempat indikator yang dinilai dengan sangat baik.

Manfaat Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

- Penilaian pengetahuan membantu mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran atau konsep tertentu. Ini memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan
- Dengan melakukan penilaian secara berkala, guru dapat mengukur kemajuan siswa sepanjang waktu. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

- Hasil penilaian membantu mengidentifikasi kekurangan dan kekuatan siswa. Dengan mengetahui area di mana siswa berhasil dan di mana mereka mengalami kesulitan, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.
- Informasi dari penilaian pengetahuan dapat digunakan untuk merencanakan pengajaran yang lebih sesuai dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan bahan ajar agar lebih efektif.
- Penilaian pengetahuan dapat membantu guru untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Ini membantu siswa memahami di mana mereka dapat meningkatkan dan bagaimana cara melakukan perbaikan.
- Penilaian dapat menjadi faktor motivasi bagi siswa untuk belajar lebih keras. Mengetahui bahwa kemajuan mereka dinilai memberikan tanggung jawab tambahan dan dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- Guru juga dapat menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran mereka. Jika banyak siswa mengalami kesulitan dalam area tertentu, ini bisa menjadi petunjuk bahwa materi tersebut perlu diajarkan dengan cara yang berbeda.

2. Penilaian Sikap

- Penilaian sikap membantu mengukur perkembangan keterampilan lunak (soft skills) seperti kerjasama, komunikasi efektif, kepemimpinan, etika, dan tanggung jawab. Keterampilan ini penting untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.
- Penilaian sikap dapat mencakup aspek moral dan etika, membantu mengembangkan karakter siswa. Ini termasuk nilai-nilai seperti integritas, empati, dan sikap positif terhadap lingkungan sekitar.
- Penilaian sikap dapat mencakup interaksi sosial dan sikap terhadap rekan sejawat. Hal ini penting untuk pengembangan sosial siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
- Hasil penilaian sikap memberikan informasi berharga untuk pembimbingan dan pengembangan pribadi siswa. Guru dan pembimbing dapat memberikan umpan balik yang bersifat formatif untuk membantu siswa memperbaiki sikap mereka.
- Penilaian sikap membantu dalam memahami bagaimana siswa berinteraksi dengan orang lain, termasuk guru, teman sekelas, dan orang dewasa di sekitarnya. Peningkatan dalam hubungan interpersonal dapat memperbaiki iklim belajar secara keseluruhan.

3. Penilaian Keterampilan

- Penilaian keterampilan unjuk kerja memberikan gambaran langsung tentang kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi praktis. Ini melibatkan penerapan konsep dan teori dalam konteks tugas tertentu.
- Diskusi dan presentasi memerlukan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan sintesis. Siswa harus mampu merumuskan argumen, menyusun ide, dan merespons pertanyaan, yang semuanya meningkatkan kemampuan berpikir mereka.

- Diskusi dan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis. Mereka harus mampu mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan jelas dan meyakinkan, baik secara lisan maupun tertulis.
- Penilaian ini membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik dalam berbicara di depan umum, berdiskusi, maupun menyusun presentasi. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan profesional dan sosial.
- Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk unjuk kerja, berdiskusi, dan melakukan presentasi, pembelajaran menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat mereka. Hal ini memberikan rasa pemberdayaan kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.
- Melalui diskusi dan presentasi, guru dapat memberikan umpan balik formatif yang langsung kepada siswa. Ini memungkinkan mereka untuk terus memperbaiki keterampilan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.
- Kesempatan untuk tampil di depan umum melalui presentasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Mereka belajar untuk mengatasi ketegangan, berbicara dengan jelas, dan mengelola situasi sosial yang memerlukan keterampilan komunikasi.
- Aktivitas unjuk kerja, diskusi, dan presentasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka menjadi lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk berbagi pandangan mereka dengan kelompok.

III. Tantangan Kegiatan Penilaian

Tantangan penilaian pengetahuan :

1. Kesulitan mencapai objektivitas dalam menilai pengetahuan.
2. Siswa memiliki tingkatan pengetahuan yang berbeda-beda. Menilai pemahaman yang mendasar hingga kemampuan analisis tingkat tinggi dapat menjadi tantangan, terutama dalam kelas dengan tingkat keberagaman siswa yang tinggi.
3. Terbatasnya waktu pembelajaran dan evaluasi dapat menjadi tantangan. Guru tidak memiliki cukup waktu untuk mengevaluasi semua aspek pengetahuan siswa secara menyeluruh.

Tantangan penilaian sikap

1. Guru kesulitan dalam merumuskan kriteria penilaian yang jelas dan terukur untuk sikap-sikap tertentu.
2. Penilaian sikap seringkali membutuhkan pengamatan yang berkelanjutan dan waktu yang cukup lama.

Tantangan penilaian keterampilan

1. Siswa memiliki tingkat keterampilan yang berbeda, dan kualitas unjuk kerja atau presentasi sangat bervariasi sehingga guru kesulitan untuk memberikan penilaian yang akurat dan adil untuk berbagai tingkat kemampuan.

2. Melakukan penilaian keterampilan unjuk kerja atau presentasi memerlukan waktu yang lebih lama, terutama jika jumlah siswa dalam kelas besar sehingga guru mengalami kendala waktu dalam memberikan perhatian yang cukup untuk setiap siswa.
3. Memberikan umpan balik langsung selama keterampilan unjuk kerja atau presentasi dapat menjadi sulit, terutama jika banyak siswa yang perlu dievaluasi.
4. Penilaian yang melibatkan keterlibatan siswa dalam kelompok atau diskusi menyulitkan guru dalam menilai kontribusi individu secara adil.
5. Beberapa siswa kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat dan melakukan presentasi di depan teman – temannya

IV. Solusi Pemecahan Masalah

Solusi pemecahan masalah untuk penilaian pengetahuan :

1. Menyusun rubrik penilaian yang jelas dan terperinci dapat membantu meningkatkan objektivitas dan konsistensi dalam penilaian. Rubrik ini harus mencakup kriteria-kriteria spesifik yang akan dinilai.
2. Menyusun kegiatan pembelajaran yang bersifat diferensial memungkinkan siswa dengan tingkatan pengetahuan yang berbeda untuk bekerja pada tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan mereka.
3. Rencanakan waktu pembelajaran dengan efisien. Identifikasi slot waktu yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan berikan prioritas pada kegiatan yang memiliki dampak terbesar pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Solusi pemecahan masalah untuk penilaian sikap :

1. Merumuskan kriteria penilaian yang jelas dan terukur untuk sikap-sikap tertentu.
2. Sederhanakan proses penilaian dengan menggunakan checklist atau rubrik yang terinci. Checklist atau rubrik dapat membantu guru fokus pada elemen-elemen kunci yang perlu dinilai, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk evaluasi.

Solusi pemecahan masalah untuk penilaian keterampilan :

1. Gunakan rubrik penilaian yang jelas dan terinci untuk menyamakan standar penilaian. Rubrik ini harus mencakup kriteria kinerja yang spesifik untuk berbagai tingkatan kemampuan. Pilih format penilaian yang memberikan fleksibilitas untuk mengakomodasi tingkatan keterampilan yang berbeda, seperti tugas berjenjang atau proyek yang dapat diadaptasi.
2. Prioritaskan keterampilan atau aspek tertentu yang paling penting untuk dievaluasi. Hindari penilaian yang terlalu terperinci dan fokus pada tujuan utama pembelajaran. Gunakan teknologi untuk mendukung penilaian, misalnya, rekam presentasi atau unjuk kerja siswa untuk dievaluasi nanti, atau gunakan alat penilaian otomatis jika memungkinkan.
3. Libatkan siswa dalam proses umpan balik, baik melalui diskusi kelas atau sesi refleksi pribadi. Siswa dapat memberikan umpan balik satu sama lain, mendorong pertukaran ide dan pemahaman. Gunakan metode umpan balik tertulis yang efisien, seperti catatan singkat atau komentar spesifik yang menyoroti poin-poin utama.
4. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dengan mendorong kolaborasi dan tanggung jawab bersama dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri.

V. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut :

1. Penilaian pengetahuan

- a. Menyusun rubrik penilaian yang jelas dengan cara :
 - Mengikuti pelatihan atau workshop untuk menyusun rubrik penilaian yang jelas dan efektif
 - Evaluasi dan perbarui rubrik secara berkala berdasarkan pengalaman penggunaan dan umpan balik dari guru dan siswa
 - kolaborasi antar guru untuk saling berbagi dan memperbaiki rubrik penilaian.
- b. Melakukan analisis tingkat pemahaman siswa secara berkala untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan individu
- c. Merencanakan waktu pembelajaran yang efisien
 - Menentukan jadwal rutin untuk evaluasi yang terencana dengan baik, seperti evaluasi formatif atau ulangan yang dapat memberikan gambaran kemajuan siswa.
 - Identifikasi dan berikan prioritas pada kegiatan pembelajaran yang memiliki dampak terbesar pada pencapaian tujuan pembelajaran.
 - Manfaatkan teknologi untuk mengotomatiskan atau mempermudah proses penilaian, sehingga dapat menghemat waktu dan memberikan umpan balik secara cepat.

2. Penilaian sikap

- a. Merumuskan kriteria penilaian yang jelas dengan cara :
 - Mengikuti pelatihan untuk membantu merumuskan kriteria penilaian yang jelas dan terukur untuk sikap-sikap tertentu.
 - Kolaborasi antar guru dalam merumuskan kriteria penilaian yang konsisten dan dapat diterapkan di berbagai kelas.
 - Buat panduan atau dokumen referensi yang berisi kriteria penilaian untuk setiap sikap yang ingin dievaluasi.
- b. Sederhanakan proses penilaian dengan checklist atau rubrik
 - Mengikuti pelatihan tentang cara menggunakan checklist atau rubrik secara efektif
 - Menggunakan rubrik yang sederhana dan mudah dipahami tanpa mengorbankan kejelasan dan keakuratan.
 - Melakukan uji coba checklist atau rubrik dalam konteks nyata, dan lakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Perbarui atau sesuaikan sesuai dengan umpan balik yang diterima.

3. Penilaian keterampilan

- a. Penggunaan rubrik penilaian yang jelas
- b. Prioritaskan keterampilan yang penting untuk di nilai
- c. Libatkan siswa dalam umpan balik dengan menyediakan waktu di dalam kelas untuk diskusi kelompok atau sesi refleksi yang dipandu oleh guru. Dorong siswa untuk saling memberikan umpan balik.
- d. Menciptakan lingkungan yang mendukung dengan menyelenggarakan kegiatan pembinaan kelompok atau sesi orientasi untuk membantu siswa membangun hubungan dan keterlibatan dalam tim serta bangun komitmen bersama di kelas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, terbuka, dan kolaboratif.

Daftar Pustaka

Yogi Anggraena,dkk (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.

Malaka, 20 November 2023

Dibuat oleh

Disetujui oleh

(Agustina Rika Loe, S.Pd)

(Ela Priastuti Mirlanda, S.Pd., M.Pd)

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Skor Perolehan	
		Nomor Soal	
		1	2
1	Afrisal Patiroy	35	45
2	Agnesia Liravirna Molo	25	65
3	Alesandra D. Nahak	25	65
4	Amelia Resti H. Tae	25	65
5	Anggelina Karmi Taek	35	65
6	Apriyanti	25	65
7	Aurelia Gladis Bria	35	65
8	Claudia Krisanti Pareira	35	45
9	Dhea Wahyuni Nenometa	25	65
10	Febriana Renita Loe	35	65
11	Fransiska Putri V. Kolo	35	65
12	Jesindo D. Nahak	35	25
13	Margaret E.K. Klau	15	45
14	Maria Delasanti Dahu Bau	35	65
15	Maria Salfi H. Nahak	35	65
16	Maria W. N. Klau	25	65
17	Mendi Erlinciani Seran	35	65
18	Merina Mese Alunat	35	45
19	Metty Lily Z. Seran	25	65
20	Palmira Krisna Fahik	35	65
21	Rosita F. N. Daok	25	45
22	Sakinah	35	65
23	Theodora A.K. Klau	35	65
24	Wilhelmus N. Nana	25	65
	Rata - rata	30.42	59.17
	Nilai Rata - rata Kelas	86.90	91.03

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Kode Skor
			Kesesuaian cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2		Keterbacaan cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2		Ketepatan cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2		Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menentukan determinan matriks ordo 2x2		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	I	Febriana Renita Loe	√		√		√		√		A
2		Jesindo D. Nahak	√		√		√		√		A
3		Mendi Erlinciani Seran	√		√		√		√		A
4		Merina Mese Alunat	√		√		√		√		A
5		Rosita F. N. Daok	√		√		√		√		A
6		Theodora A.K. Klau	√		√		√		√		A
7	II	Maria W. N. Klau	√		√		√		√		A
8		Dhea Wahyuni Nenometa	√		√		√		√		A
9		Fransiska Putri V. Kolo	√		√		√		√		A
10		Margaret E.K. Klau	√		√		√		√		A
11		Maria Salfi H. Nahak	√		√		√		√		A
12	Sakinah	√		√		√		√		A	
13	III	Afrisal Patiroy	√		√		√		√		A
14		Agnesia Liravirna Molo	√		√		√		√		A
15		Angelina Karmin Taek	√		√		√		√		A
16		Apriyanti	√		√		√		√		A
17		Metty Lily Z. Seran	√		√		√		√		A
18		Wilhelmus N. Nana	√		√		√		√		A
19		Alesandra D. Nahak	√		√		√		√		A

20	IV	Amelia Resti H. Tae	√		√		√		√		A
21		Aurelia Gladis Bria	√		√		√		√		A
22		Claudia Krisanti Pareira	√		√		√		√		A
23		Maria Delasanti Dahu Bau	√		√		√		√		A
24		Palmira Krisna Fahik	√		√		√		√		A

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Ya	Tidak	Kode Nilai
1	Kesesuaian cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2			
2	Keterbacaan cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2			
3	Ketepatan cara mengubah permasalahan yang diketahui untuk menentukan determinan dari matriks ordo 2x2			
4	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menentukan determinan matriks ordo 2x2			

Keterangan :

A: melakukan keempat aspek dengan sangat baik

B : melakukan hanya tiga dari keempat aspek dengan baik

C : melakukan hanya dua dari ketiga aspek dengan baik

D : melakukan hanya satu dari ketiga aspek dengan baik

E : tidak melakukan apapun dari keempat aspek yang dinilai

Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Kode Skor
			Penguasaan materi diskusi		Kemampuan menjawab pertanyaan		Kemampuan mengolah kata		Kemampuan menyelesaikan masalah		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	I	Febriana Renita Loe	✓		✓		✓		✓		A
2		Jesindo D. Nahak	✓		✓		✓		✓		A
3		Mendi Erlinciani	✓		✓		✓		✓		A
4		Merina Mese Alunat	✓		✓		✓		✓		A
5		Rosita F. N. Daok	✓		✓		✓		✓		A
6		Theodora A.K. Klau	✓		✓		✓		✓		A
7	II	Maria W. N. Klau	✓		✓		✓		✓		A
8		Dhea Wahyuni	✓		✓		✓		✓		A
9		Fransiska Putri V.	✓		✓		✓		✓		A
10		Margaret E.K. Klau	✓		✓		✓		✓		A
11		Maria Salfi H. Nahak	✓		✓		✓		✓		A
12		Sakinah	✓		✓		✓		✓		A
13	III	Afrisal Patiroy	✓		✓		✓		✓		A
14		Agnesia Liravirna	✓		✓		✓		✓		A
15		Anggelina Karmi	✓		✓		✓		✓		A
16		Apriyanti	✓		✓		✓		✓		A
17		Metty Lily Z. Seran	✓		✓		✓		✓		A
18		Wilhelmus N. Nana	✓		✓		✓		✓		A
19	IV	Alesandra D. Nahak	✓		✓		✓		✓		A
20		Amelia Resti H. Tae	✓		✓		✓		✓		A
21		Aurelia Gladis Bria	✓		✓		✓		✓		A
22		Claudia Krisanti	✓		✓		✓		✓		A
23		Maria Delasanti	✓		✓		✓		✓		A
24		Palmira Krisna Fahik	✓		✓		✓		✓		A

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Kode Nilai
1	Penguasaan materi diskusi			
2	Kemampuan menjawab pertanyaan			
3	Kemampuan mengolah kata			
4	Kemampuan menyelesaikan			

Keterangan :

A: melakukan keempat aspek dengan sangat baik

B: melakukan hanya tiga dari keempat aspek dengan baik

C: melakukan hanya dua dari keempat aspek dengan baik

D: melakukan hanya satu dari keempat aspek dengan baik

E: tidak melakukan apapun dari keempat aspek yang dinilai

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Skor
		Bekerja sama	Tanggung jawab			
1	Afrisal Patiroy	3	3	6	75	B
2	Agnesia Liravirna Molo	4	4	8	100	SB
3	Alesandra D. Nahak	4	4	8	100	SB
4	Amelia Resti H. Tae	4	4	8	100	SB
5	Anggelina Karmi Taek	4	4	8	100	SB
6	Apriyanti	4	4	8	100	SB
7	Aurelia Gladis Bria	4	4	8	100	SB
8	Claudia Krisanti Pareira	3	4	7	88	SB
9	Dhea Wahyuni Nenometa	4	4	8	100	SB
10	Febriana Renita Loe	4	4	8	100	SB
11	Fransiska Putri V. Kolo	3	4	7	88	SB
12	Jesindo D. Nahak	3	3	6	75	B
13	Margaret E.K. Klau	3	4	7	88	SB
14	Maria Delasanti Dahu Bau	4	4	8	100	SB
15	Maria Salfi H. Nahak	4	4	8	100	SB
16	Maria W. N. Klau	4	4	8	100	SB
17	Mendi Erlinciani Seran	4	4	8	100	SB
18	Merina Mese Alunat	3	4	7	88	SB
19	Metty Lily Z. Seran	3	4	7	88	SB
20	Palmira Krisna Fahik	4	4	8	100	SB
21	Rosita F. N. Daok	4	4	8	100	SB
22	Sakinah	4	4	8	100	SB
23	Theodora A.K. Klau	4	4	8	100	SB
24	Wilhelmus N. Nana	4	4	8	100	SB
	Rata - rata	3.71	3.92			
		93	98			

Keterangan Penskoran:

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Catatan:

Skor Sikap =

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{8} \times 100$$

Kode Skor

85 – 100 = Sangat Baik (SB)

75 – 84 = Baik (B)

65 – 74 = Cukup (C)

< 64 = Kurang (K)